

► KUNJUNGAN MANAJEMEN BISNIS INDONESIA



Bisnis/Dedi Gunawan

**Direktur Utama** PT Jurnalindo Aksara Grafika, penerbit Harian Bisnis Indonesia, Lulu Terianto (*tengah*) menerima cendera mata dari Presiden Direktur PT Asuransi Central Asia (ACA) Teddy Hailamsah (*kanan*), disaksikan Direktur Juliati

Boddhya di Jakarta, Kamis (18/6). Kunjungan manajemen Bisnis Indonesia ke kantor pusat ACA tersebut dalam rangka membangun silaturahmi.

► PENDANAAN ASURANSI

# Premi Reguler Terus Dipacu

JAKARTA — Pelaku industri asuransi jiwa diyakini bakal terus memangkas premi tunggal demi mengejar sumber dana jangka panjang.

► **Sepanjang Januari-Maret 2015 total premi tunggal tercatat Rp12,87 triliun.**

► **PT Equity Life Indonesia berencana untuk mengurangi kontribusi premi tunggal.**

market atau minimarket.

Pada tahun depan, Equity Life juga berambisi untuk memacu jumlah nasabahnya melalui kanal distribusi alternatif yakni perusahaan ritel.

"Pada tahun lalu, jumlah nasabah kami mencapai 3 juta. Jadi, saya kira, kerja sama dengan menggaet perusahaan ritel seperti Lotte Mart sangat signifikan untuk menambah jumlah nasabah kami," ujarnya.

**KERJA SAMA**

Tidak hanya itu, Equity Life juga berniat untuk menjalin kerja sama dengan bank pembangunan daerah (BPD) dan koperasi untuk memperluas jangkauan bisnisnya.

Sesuai dengan pangs pasar Equity Life selama ini, perusahaan asuransi jiwa ini mengklaim telah memiliki mitra institusi keuangan sebanyak 150 lembaga, di mana sebagian besar merupakan BPD.

"Ada juga beberapa di antaranya yang merupakan bank BUMN, dan sisanya adalah koperasi. Kami akan konsisten untuk memperbanyak mitra di bank daerah dan koperasi untuk menarik lebih banyak nasabah dengan segmen kelas menengah ke bawah," katanya.

**Kinerja Asuransi Jiwa Konvensional (Rp triliun)**

Keterangan	Kuartal I/2015
Pendapatan Premi	22,14
Klaim dan Manfaat Dibayar	15,03
Jumlah Investasi	288,9
Hasil Investasi	5,36
Aset	336,96
Laba Bersih	1,65



Sumber: OJK Bisnis/Ilim Nasabana

► PROGRAM BPJS KESEHATAN

# Kapitasi Berbasis Kinerja Segera Terlaksana

JAKARTA — Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan mengahapkan penerapan Kapitasi Berbasis Kinerja dapat terlaksana pada semester II/2015.

Kapitasi merupakan besaran pembayaran setiap bulan untuk fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) seperti klinik maupun puskesmas berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

Kesuksesan model ini bergantung dengan kemampuan FKTP melakukan pencegahan sehingga selisih menjadi pendapatan.

Irfan Humaidi, Juru Bicara BPJS Kesehatan, menjelaskan pihaknya telah merampungkan uji coba model pembayaran FKTP berbasis kinerja selama 6 bulan yakni dari 1 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2015.

Uji coba dilakukan di 22 puskesmas di Kota Padang dan 20 puskesmas di Kota Pekanbaru.

"Saat ini sedang dilakukan pembahasan dengan Kementerian Kesehatan untuk membahas norma maupun parameter pelaksanaan program, setelah disetujui akan

kami informasikan. Kami berharap semester II/2015 dapat terlaksana," katanya di Jakarta, Kamis (18/6).

Perluasan indikator menjadi berbasis kinerja dirasa perlu karena dalam beberapa kasus, pelayanan tingkat pertama ini seringkali belum optimal. BPJS mencatat terdapat 155 diagnosa yang sebenarnya dapat diselesaikan FKTP, tetapi layanan primer ini memilih merujuk untuk menghindari risiko.

"Berdasarkan evaluasi sistem dapat berjalan baik jika FKTP memiliki fasilitas yang cukup. Namun untuk yang kurang lengkap perlu dicari solusi," kata Irfan.

Hasil evaluasi penerapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 2014 menyebutkan 17% dari 17.673 FKTP dengan jumlah peserta lebih dari 10.000 orang memiliki rasio rujukan lebih dari 15%.

Mayoritas FKTP dengan rasio rujukan tersebut itu berasal dari puskesmas, dokter praktik perorangan maupun klinik. Padahal berdasarkan pengalaman ketika masih bernama PT. Askes, rasio rujukan hanya 10-12%.

Berdasarkan hasil uji coba selama 6 bulan, BPJS Kesehatan mene-

kun adanya peningkatan angka komunikasi peserta dari semula 19,83% pada November 2014, menjadi 163,56% pada Mei 2015. Model ini juga berhasil menurunkan rasio rujukan non spesialis dari 6,3% pada November 2014 menjadi 4,4% pada Mei 2015.

Perpindahan ke FKTP tercatat menurun dari 0,01% pada Desember 2015 menjadi 0,004% pada Mei 2015.

Adapun indikator terakhir rasio kunjungan prolanis yakni pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta, diketahui meningkat dari 1,13% menjadi 87,63% pada bulan Mei 2015.

Fachmi Idris, Direktur Utama BPJS Kesehatan, menuturkan hasil uji coba ini merupakan *role model* yang akan dijadikan contoh secara nasional dengan beberapa penyesuaian sehingga dapat diimplementasikan di seluruh Indonesia.

BPJS Kesehatan kini juga sedang menunggu teknis pencairan penyerahan modal negara yang dianggarkan dalam APBN Perubahan 2015, di mana pemerintah menyiapkan dana Rp5 triliun. (Anggara Purnando)

► PENDAPATAN MEI 2015

# Batavia Tembus 40% Target

JAKARTA — Hingga akhir Mei 2015, PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. membukukan pendapatan 40% dari total target sepanjang tahun ini Rp1 triliun.

Markus Dinarto Pranoto, Direktur Batavia Finance, menjelaskan saat ini perseroan masih fokus pada pembiayaan roda empat bekas. Pihaknya akan memasuki lini baru untuk mengejar target hingga akhir tahun.

"Agustus kami berharap pembiayaan perumahan dapat diluncurkan," kata Markus di Jakarta, Kamis (18/6).

Dia menuturkan saat ini perseroan sedang merampungkan pembahasan kerja sama dengan perusahaan pembiayaan sekunder perumahan, PT Sarana Multigriya Finansial (SMF). Perseroan memperkirakan dapat menyalurkan pembiayaan perumahan sebesar Rp50 miliar.

"Kami targetkan pengusaha yang tidak *bankable* namun memiliki kemampuan membayar. Kami akan menasarkannya seperti pengusaha *warteg*," katanya.

Lebih lanjut Markus menambahkan, walau bersaing dengan perbankan, pihaknya optimis pembiayaan ini akan teresap pasar karena berbagai kemudahan yang ditawarkan.

Indah Mulyawan, Direktur Keuangan Batavia Finance, sebelumnya mengatakan sedang merampungkan bentuk perjanjian dengan berkonsultasi ke Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan juga menyiapkan kajian hukum karena lini usaha ini merupakan bidang baru.

"Karena seluruh dokumen perijannya berbeda, sekarang tim legal kami sedang merampungkan sambil kami melihat prospek ekonomi," kata

Indah.

Tahun ini perseroan menargetkan meraup laba Rp70,9 miliar, naik 75% dari realisasi tahun lalu Rp40,5 miliar. Adapun aset perusahaan ditargetkan Rp1,13 triliun dari sebelumnya Rp1,07 triliun pada 2014.

Jasin Herwanan, Direktur Operasi Batavia Finance, menyatakan perseroan akan menambah cabang guna mengejar target itu. Awal tahun ini Batavia telah meresmikan dua kantor baru di Sumatera. Hingga akhir tahun Batavia berencana menambah empat kantor cabang lagi di kawasan timur Indonesia.

Saat ini perseroan memiliki 44 kantor cabang yang tersebar dari Sumatera hingga Sulawesi. Modal untuk ekspansi berasal hasil penawaran umum terbatas yang dilakukan pada akhir 2014. (Anggara Purnando)



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.**

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2014 DAN JADWAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2014**

Direksi PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Kamis, 18 Juni 2015. Sebagaimana diatur dalam pasal 32 dan pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut "Peraturan OJK No. 32/2014"), Perseroan diwajibkan untuk membuat ringkasan risalah Rapat, sesuai dengan risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk nomor 25 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat oleh Kamelina, SH, Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

a. Lokasi, tempat dan tanggal pelaksanaan Rapat :

Hari/Tanggal	: Kamis, 18 Juni 2015
Waktu	: 09.00 BBWI
Tempat	: Wisma ADR Lt. 9 Jl. Pluit Raya I No. 1 Jakarta 14440

b. Mata Acara Rapat :

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2014, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2014.
3. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015.
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

c. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Dewan Komisaris	Direksi	Direksi
Komisaris Utama	: Suryadi	Direktur Utama : Eddy Hartono
Komisaris	: Johan Kurniawan	Direktur : Surja Hartono
Komisaris Independen	: Handi Hidayat Suwardi	Direktur : Ang Andri Pribadi
		Direktur Independen : Lucas Aris Setyapranarka
		Direktur : Djojo Hartono

d. Rapat telah dihadiri oleh 1.316.554.455 (satu miliar tiga ratus enam belas juta lima ratus lima puluh empat ribu empat ratus lima puluh lima) saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 91,45% (sembilan puluh satu koma empat puluh lima persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

e. Bahwa kuorum yang disyaratkan Pasal 86 ayat 1 dan Pasal 88 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 (empatpuluh) Tahun 2007 (duaribu tujuh), Pasal 23 ayat 1 huruf a, Pasal 26 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat tersebut ;

f. Bahwa dalam Rapat kepada Pemegang Saham dan kuasa para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap mata acara rapat dan terdapat pertanyaan sebanyak 2 (dua) pertanyaan terkait mata acara rapat pertama dari 1 (satu) pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 660 (enamratus enam puluh) saham atau sama dengan 0,0005 % ( nol koma nol nol nol nol lima persen) dari seluruh saham yang hadir atau diwakili dalam rapat, sedangkan pada mata acara rapat lainnya tidak ada yang mengajukan pertanyaan.

g. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut: Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

h. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu:

	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain)
Mata acara Pertama	100% suara	-	-	100 % suara
Mata acara Kedua	100 % suara	-	-	100 % suara
Mata acara Ketiga	1.312.446.955 suara atau 99,69 %	4.107.500 suara atau 0,31 %	-	1.312.446.955 suara atau 99,69 %
Mata acara Keempat	100 % suara	-	-	100 % suara
Mata acara Kelima	1.306.363.438 suara atau 99,23 %	10.191.017 suara atau 0,77 %	-	1.306.363.438 suara atau 99,23 %
Mata acara Keenam	1.306.363.438 suara atau 99,23%	10.191.017 suara atau 0,77 %	-	1.306.363.438 suara atau 99,23%

i. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

**Mata acara Pertama :**  
Menyetujui dengan baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2014, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari firma Ernst&Young Global Limited) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor RPC-7153/PSS/2015 tertanggal 25 Maret 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et discharge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan selama tahun buku 2014, sejauh tidak terdapat tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2014.

**Mata acara Kedua:**  
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 390.124.021.055 sebagai berikut :

- (i) Sebesar Rp 179.958.607.500,- atau sebesar Rp.125,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim pertama sebesar Rp 40,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2014 dan dividen interim kedua sebesar Rp 60,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2014, sehingga sisanya sebesar Rp 25,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2015 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.
- (ii) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
- b. Sisanya sebesar Rp. 210.165.413.555,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

**Mata acara Ketiga :**  
(a) Menyetujui dan Menenerima dengan baik pengunduran diri Bapak Djojo Hartono dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan pengunduran diri Bapak Johan Kurniawan dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini;  
(b) Menyetujui untuk mengangkat Bapak Rusman Saleh sebagai Direktur Perseroan yang baru, dan Bapak Djojo Hartono sebagai Komisaris Perseroan yang baru, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi	Direksi
Komisaris Utama	: Suryadi	Direktur Utama : Eddy Hartono
Komisaris Independen	: Handi Hidayat Suwardi	Direktur : Surja Hartono
Komisaris	: Djojo Hartono	Direktur : Ang Andri Pribadi
		Direktur Independen : Lucas Aris Setyapranarka
		Direktur : Rusman Saleh

(c) Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan agenda ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Mata acara Keempat:**  
(a) Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2015 maksimum sejumlah Rp2.000.000.000,- (Dua milyar Rupiah), setelah dipotong pajak penghasilan (PPH).  
(b) Melimpahkan kewenangan Rapat kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015.

**Mata acara Kelima:**  
(a) Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2015;  
(b) Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

**Mata acara Keenam:**  
(a) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi, Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar kedalam Akta Perubahan Anggaran Dasar.  
(b) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ini, apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan  
(c) Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Rapat Keenam ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan mata acara Rapat kedua, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2014 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai :	
1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: Kamis, 25 Juni 2015
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: Jumat, 26 Juni 2015
3. Cum Dividen di Pasar Tunai	: Selasa, 30 Juni 2015
4. Ex Dividen di Pasar Tunai	: Rabu, 01 Juli 2015
5. Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai Final	: Selasa, 30 Juni 2015
6. Pembayaran Dividen Tunai Final	: Selasa, 14 Juli 2015

**Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:**  
1) Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.  
2) Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 30 Juni 2015 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 30 Juni 2015.  
3) Bagi Pemegang Saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 14 Juli 2015. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang namanya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka Perseroan akan mengirimkan cek atas nama pemegang saham ke alamat pemegang saham.  
4) Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.  
5) Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita ("BAE") dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lt. 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Telp. (021) 392232, Fax. (021) 3923003, paling lambat tanggal 30 Juni 2015 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.  
6) Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Perseutujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 30 Juni 2015 pukul 16.00 WIB, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.



(Jokowi) program ah untuk k tersebut k mengu-angan ru-ncapai 13,5 rumah ini ya 1% dari luruhan. uritas Eka , program positif ter-T3N dalam n baru ini baru in struk-pemilihan k dan bank gkat bung- " tulis Eka u ini. ga fasilitas erumahan ad 5%, dia tidak akan untungan eroan akan elemanheningkat-alkan volu-meredam g diminta

**TIPS BBTN**

**Danareksa Sekuritas**  
Rekomendasi : *buy*  
Target harga : Rp 1.400

**Trimegah Securities**  
Rekomendasi : *buy*  
Target harga : Rp 1.300

pemerintah. "Meskipun margin keuntungan penyaluran FLPP turun sebesar 57 basis poin menjadi 3,98%, skema baru program ini justru menguntungkan perusahaan dengan harapan volume penyaluran akan meningkat," jelas Eka. Dia optimistis terhadap kenaikan margin bunga bersih (*net interest margin*/NIM) BTN sebesar 30 basis poin menjadi 4,7% tahun ini. Sedangkan biaya pendanaan (*cost of fund*/CoF) diharapkan terus turun, seiring dengan intensifnya dan diversifikasi pendanaan perusahaan. Tahun ini, pemerintah menyiapkan anggaran untuk program FLPP senilai Rp 5,1 triliun tahun ini. Dana tersebut diprediksi mampu membiayai pembelian sekitar 50-60 ribu

rumah. Pemerintah juga sedang menggodok rencana penambahan dana FLPP tahun depan.

"Kami melihat BTN bisa mengejar target yang dicanangkan pemerintah tersebut, karena didukung kuatnya pendanaan baik dari deposito, perusahaan mendapatkan dana dari sekuritisasi aset dan pinjaman," ungkap Eka.

Dia memperkirakan pertumbuhan KPR bersubsidi sebesar 18,7% tahun ini. Sedangkan tahun depan diharapkan dengan peningkatan berkisar 18%.

Terbukanya potensi kenaikan kredit KPR perusahaan mendorong Danareksa Sekuritas untuk mempertahankan rekomendasi beli saham BBTN dengan target harga Rp 1.400. Target tersebut mengimplikasikan PBV sekitar 1,1-1 kali periode 2015-2016.

Terkait kinerja keuangan, Danareksa Sekuritas memperkirakan peningkatan pendapatan bunga bersih BTN menjadi Rp 6,43 triliun pada 2015, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 5,46 triliun. Sedangkan laba bersih diharapkan melonjak dari Rp 1,1 triliun menjadi Rp 1,5 triliun.

Hingga kuartal I-2015, BTN membukukan kenaikan laba bersih sebesar 18% menjadi Rp 402 miliar,

**PREDIKSI**

**Pergerakan Konsolidasi**

gabungan (IHSG) diprediksi akhir pekan ini setelah menahar terakhir. Indeks kemungkisaran 4.900.500. saham di Bursa Efek Indonesia ditutup melemah tipis 0,25 poin an nilai transaksi Rp 3,8 triliun. atakan penjualan bersih (*net* ) Rp 166,7 miliar. rities Lanjar Nafi mengatakan, hri pekan ini minim sentimen, nilai untuk menahan diri dalam n data hanya tertuju pada hasil Eropa dan kebijakan moneter u dekat. enurut dia, IHSG bergerak tencat kuat dalam dua uc masih memberikan signal tum bullish dari RSI dan CCI. IACD pun kembali menguan g MACD line dengan signal i diprediksi bergerak mixed cenderung menguat terbatas," mis (18/6).

Sepanjang hari ini, dia mengatakan, pemodal disarkan untuk mencermati pergerakan harga saham ICBP, INTP, LPKR, UNTR, dan MPPA. Secara teknikal, kelima saham tersebut menunjukkan potensi penguatan hari ini.

Sementara itu, analis NH Korindo Securities Indonesia Reza Priyambada mengatakan, IHSG berpotensi melemah didukung berjalannya aksi jual sejumlah saham unggulan. Indeks diproyeksikan bergerak pada kisaran support 4.924-4.995 dan resistance 4.966-4.972.

"Secara teknikal, indeks membentuk doji star di bawah area middle bollinger band (MBB ). MACD masih tertahan membentuk golden cross dengan histogram negatif memendek. RSI, Stochastic, dan William's %R menunjukkan terahaminya penguatan," ujarnya di Jakarta, kemarin.

Selain itu, dia mengatakan, minat beli saham mulai menunjukkan penurunan akibat minimnya sentimen positif dari dalam dan luar negeri. Secara bersamaan, sejumlah investor terlihat mulai merealisasikan keuntungan (*profit taking*) atas beberapa saham. Namun, penurunan IHSG diprediksi terbatas. (Iht)

**SAHAM PILIHAN**

Mediacom Tbk (BMTR) dibeli, jika harga bertahan di atasnya perlu penguatan setelah teknikal *white marubazi* di beli naik diikuti peningkatan

**MPPA**  
Saham PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) sedang membentuk pola teknikal *hammer* di atas *lower bollinger band* (LBB ) dan RoC naik diikuti peningkatan momentum. Pola ini mengindikasikan penguatan, sehingga MPPA layak dibeli, apabila harga bertahan di atas Rp 3.320.

Bersama Tbk (TBIG) direk- apabila harga bertahan di atas g penguatan ditunjukkan pola *hammer* menuju MBB. MACD cross diiringi peningkatan mass

**ERAA**  
Saham PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) membentuk pola teknikal *inverted hammer* di atas LBB dan MFI naik bersamaan dengan peningkatan RSI. Pola demikian mengindikasikan peluang penguatan, sehingga ERAA direkomendasikan beli, jika harga bertahan di atas Rp 540.

**GUMUMAN ANG MENJADI SAHAM T MULTI UTAMA**

roan), suatu perseroan terbatas yang Republik Indonesia dan berkedudukan di lingkungan sebagai:

atas saham Perseroan yang dilakukan tagihan (konversi hutang menjadi saham Perseroan).

m rangka pemenuhan ketentuan dalam an berlaku yaitu Pasal 6 Peraturan n 1999 tentang Bentuk-bentuk Tagihan nasikan Sebagai Setoran Saham.

ra, 19 Juni 2015  
PT Sawit Multi Utama

**PENGUMUMAN KONVERSI HUTANG MENJADI SAHAM PT TANJUNG SAWIT ABADI**

PT Tanjung Sawit Abadi ("Perseroan"), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Pangkajene Bue, dengan ini mengumumkan bahwa:

Telah dilakukan penyaluran atas saham Perseroan yang dilakukan sebagai akibat dari kompensasi tagihan (konversi hutang menjadi saham Perseroan).

Pengumuman ini dibuat dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham.

Jakarta, 19 Juni 2015  
Direktur PT Tanjung Sawit Abadi



**PT SELAMAT SEMPERNA Tbk.**  
**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2014**  
**DAN**  
**JADWAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2014**

Direksi PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Kamis, 18 Juni 2015. Sebagaimana diatur dalam pasal 32 dan pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut "Peraturan OJK No. 32/2014"), Perseroan diwajibkan untuk membuat ringkasan risalah Rapat, sesuai dengan risalah Rapat yang diuangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk nomor 25 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat oleh Karolina, SH, Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

a. Lokasi, tempat dan tanggal pelaksanaan Rapat :

- Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2015
- Waktu : 09.00 BBW
- Tempat : Wisma ADR Lt. 9
- Jl. Pluit Raya I No. 1
- Jakarta 14440

b. Mata Acara Rapat :

1. Perseutujuan Laporan Tahunan 2014, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2014.
3. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015.
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

c. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Direksi</b>	
Komisaris Utama	: Suryadi	Direktur Utama	: Eddy Hartono
Komisaris	: Johan Kurniawan	Direktur	: Surja Hartono
Komisaris Independen	: Handi Hidayat Suwardi	Direktur	: Ang Andri Pribadi
		Direktur Independen	: Lucas Aris Setyapranarka
		Direktur	: Djojo Hartono

d. Rapat telah dihadiri oleh 1.315.554.455 (satu miliar tiga ratus enam belas juta lima ratus lima puluh empat ribu empat ratus lima puluh lima) saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 91,45% (sembilan puluh satu koma empat puluh lima persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

e. Bahwa seluruh yang disyaratkan Pasal 86 ayat 1 dan Pasal 88 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 (empatpuluh) Tahun 2007 (diikuti Undang-Undang Pasal 23 ayat 1 huruf a dan Pasal 26 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat tersebut ;

f. Bahwa dalam Rapat kepada Pemegang Saham dan kuasa para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada saat mata acara rapat dan terdapat pertanyaan sebanyak 2 (dua) pertanyaan terkait mata acara rapat pertama dari 1 (satu) pemegang perseroan dan seluruh saham yang hadir atau diwakili dalam rapat, sedangkan pada mata acara rapat lainnya tidak ada yang mengajukan pertanyaan.

g. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut: Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

h. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu:

Mata acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain)
Mata acara Pertama	100% suara	-	-	100 % suara
Mata acara Kedua	100% suara	-	-	100 % suara
Mata acara Ketiga	1.312.446.955 suara atau 99,69 %	4.107.500 suara atau 0,31 %	-	1.312.446.955 suara atau 99,69 %
Mata acara Keempat	100 % suara	-	-	100 % suara
Mata acara Kelima	1.306.363.438 suara atau 99,23 %	10.191.017 suara atau 0,77 %	-	1.306.363.438 suara atau 99,23 %
Mata acara Keenam	1.306.363.438 suara atau 99,23%	10.191.017 suara atau 0,77 %	-	1.306.363.438 suara atau 99,23%

i. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

**Mata acara Pertama :**  
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2014, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari firma Ernst&Young Global Limited) sebagaimana termuat dalam laporannya nomor RPS-7153/PSS/2015 tertanggal 25 Maret 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujujnya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (accut et discharge) atas tindakan pengawasan dan penguasaan yang mereka lakukan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2014.

**Mata acara Kedua :**  
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 390.124.021.055 sebagai berikut :

- a. (i) Sisa laba Rp 179.958.607.500,- atau sebesar Rp.125,- setiap saham yang telah dibayar pada tanggal 10 Oktober 2014 dan dividen interim sebesar Rp 60,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2014, sehingga sisanya sebesar Rp 25,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2015 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.
- (ii) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
- b. Sisanya sebesar Rp. 210.165.413.555,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

**Mata acara Ketiga :**  
(a) Menyetujui dan Menerima dalam pengunduran diri Bapak Djojo Hartono dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan pengunduran diri Bapak Johan Kurniawan dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini;  
(b) Menyetujui untuk mengangkat Bapak Rusman Saleh sebagai Direktur Perseroan yang baru, dan Bapak Djojo Hartono sebagai Komisaris Perseroan yang baru, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017, menjadi sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Direksi</b>	
Komisaris Utama	: Suryadi	Direktur Utama	: Eddy Hartono
Komisaris Independen	: Handi Hidayat Suwardi	Direktur	: Surja Hartono
Komisaris	: Djojo Hartono	Direktur	: Ang Andri Pribadi
		Direktur Independen	: Lucas Aris Setyapranarka
		Direktur	: Rusman Saleh

(c) Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan agenda ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Mata acara Keempat:**  
(a) Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2015 maksimum sejumlah Rp.2.000.000.000,- (Dua milyar Rupiah), setelah dipotong pajak penghasilan (PPH).  
(b) Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015.

**Mata acara Kelima:**  
(a) Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2015;  
(b) Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratannya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

**Mata acara Keenam:**  
(a) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar keadalam Akta Perubahan Anggaran Dasar.  
(b) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ini, apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan  
(c) Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Rapat Keenam ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan mata acara Rapat kedua, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2014 sebagai berikut:

**Jadwal Pembagian Dividen Tunai :**

1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : Kamis, 25 Juni 2015
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : Jumat, 26 Juni 2015
3. Cum Dividen di Pasar Tunai : Selasa, 30 Juni 2015
4. Ex Dividen di Pasar Tunai : Rabu, 01 Juli 2015
5. Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai Final : Selasa, 30 Juni 2015
6. Pembayaran Dividen Tunai Final : Selasa, 14 Juli 2015

**Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:**

- 1) Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
- 2) Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 30 Juni 2015 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 30 Juni 2015.
- 3) Bagi Pemegang Saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 14 Juli 2015. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang namanya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka Perseroan akan mengirimkan cek atas nama pemegang saham ke alamat pemegang saham.
- 4) Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- 5) Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyerahkan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Sinarbata Gunta ("BAE") dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lt. 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Telp. (021) 3922332, Fax. (021) 3923003, nomor rekening tanggal 30 Juni 2015 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 20%.
- 6) Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penampungan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dipapalasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perumahan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 30 Juni 2015 pukul 16.00 WIB, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pada 26 sebesar 20%.

Jakarta, 19 Juni 2015  
Direksi PT Selamat Sempurna Tbk